

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengembangan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dengan teknik penulisan *profile feature* dalam pembelajaran menulis teks narasi ekspositoris, serta melakukan analisis dan pembahasan terhadap data yang telah dikumpulkan, maka pada bab ini akan diuraikan (a) simpulan, (b) implikasi, dan (c) rekomendasi dari penelitian ini.

5.1 Simpulan

Mengacu pada bagian rumusan masalah serta hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut.

- a. Hasil temuan pada profil pembelajaran menulis teks narasi ekspositoris yang berlangsung di SMP Darut Tauhid Bandung sebagai berikut. **Pertama**, sebagian besar guru berpendapat bahwa pembelajaran berbasis proyek itu merupakan pembelajaran yang memberikan proyek pada siswa dalam bentuk tugas, Sedangkan sebagian kecil lainnya memberikan pendapat lebih mendalam sehubungan dengan konsep pembelajaran berbasis proyek, yakni dengan mengatakan pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan pada siswa untuk berkreaitivitas secara mandiri di bawah kontrol guru dengan menyelesaikan proyek pembelajaran yang akan menghasilkan produk tertentu. **Kedua**, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas VIII yang digunakan guru-guru juga belum mengindikasikan adanya konsep pembelajaran berbasis proyek dalam setiap langkah pembelajaran menulis teks narasi ekspositoris. Inilah yang menjadi salah satu dasar pengembangan pembelajaran berbasis proyek dengan teknik penulisan *feature profile* dianggap sebuah inovasi dalam implementasi pembelajaran teks narasi ekspositoris. **Ketiga**, terkait proses pembelajaran menulis teks narasi ekspositoris di sekolah, hasil angket memperlihatkan sebagian besar siswa menyukai materi pembelajaran menulis teks narasi ekspositoris yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia,

sedangkan lebih sedikit siswa siswa lainnya tidak menyukai materi teks narasi ekspositoris. Berdasarkan hasil angket dapat diketahui juga bahwa sebagian banyak siswa merasa tidak bersemangat apabila diberi tugas oleh guru untuk menulis teks narasi ekspositoris. Sementara itu, sedikit siswa yang mengaku bersemangat jika mendapat tugas untuk menciptakan teks narasi ekspositoris.

- b. Konsep pengembangan pembelajaran berbasis proyek dengan teknik penulisan *feature profile*, meliputi beberapa hal sebagai berikut. **Pertama**, konsep pembelajaran berbasis proyek yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *project based learning* (PjBL) yang dalam pelaksanaannya secara teknis memadukan teknik penulisan *feature profile*. Langkah-langkah dasar di dalam pembelajaran berbasis proyek seperti tertera di dalam panduan pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek oleh kementerian pendidikan nasional adalah sebagai berikut. (a) persiapan, (b) pelaksanaan, dan (c) evaluasi. **Kedua**, teknik penulisan *feature profile* digunakan pada tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, setelah tahap perencanaan rampung dikerjakan siswa. Adapun langkah penulisan *feature* secara umum dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) memilih topik, (2) menulis judul, (3) menulis intro, (4) menulis isi \, dan (5) menulis penutup.
- c. Pengembangan model pembelajaran berbasis proyek pada tahap final adalah sebagai berikut, 1) mengembangkan aspek persiapan dengan memasukkan teknik penulisan *feature profile* sebagai salah satu fokus perencanaan, 2) menerapkan teknik penulisan *feature profil* pada tahap pelaksanaan model proyek, khususnya pada tahap menulis teks narasi ekspositoris, dan 3) memasukkan system penilaian *feature profile* sebagai salah satu teknik penilaian produk pembelajaran berbasis proyek pada tahap evaluasi. Langkah pengembnagan model project based learning yang telah dijalani adalah sebagai berikut. **Pertama**, draf desain awal dikembangkan melalui tahap validasi desain awal dengan bantuan penilai dari para pakar ahli (judgement expert) . Model revisi akan dikembangkan lagi melalui serangkaian uji coba di lapangan (sekolah), yaitu ujicoba terbatas dan ujicoba luas. **Kedua**, pelaksanaan ujicoba terbatas dalam penelitian ini dilaksanakan dalam satu putaran yaitu di kelas

VIII-1 SMP Darut Tauhid, Bandung. **Ketiga**, revisi hasil ujicoba terbatas tersebut digunakan untuk memperbaiki draf yang selanjutnya akan diujicobakan dalam uji luas. **Keempat**, pelaksanaan ujicoba luas dilaksanakan dalam tiga putaran, yakni kelas VIII-1 SMPN 29 Bandung, kelas VIII-2 SMPN 29 Bandung, dan kelas VIII-3 SMPN 29 Bandung. **Kelima**, berdasarkan keseluruhan hasil penilaian tes menulis teks narasi ekspositoris, dapat dijelaskan bahwa pengembangan model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik penulisan *feature profile* yang dilaksanakan dalam penelitian ini terbukti meningkatkan keterampilan menulis teks narasi ekspositoris, baik pada tahap pendahuluan maupun pada tahap pengembangan melalui uji coba terbatas dan uji coba luas.

- d. Setelah seluruh proses penerapan pengembangan model dilaksanakan, siswa memberikan tanggapan positif atas pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik penulisan *feature profile*, dalam pembelajaran menulis teks narasi ekspositoris. Hal ini dapat dilihat dari jawaban anak melalui angket yang diberikan untuk menanggapi model pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- e. Model pengembangan *project based learning* dengan teknik penulisan *feature profile* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks narasi ekspositoris di kelas VIII SMP. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t yang menyatakan bahwa hipotesis nol H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara data pascates hasil uji coba luas di kelas VIII-3 dan data pascates hasil uji coba terbatas di kelas VIII-3 SMP Darut Tauhid, Bandung. Perbedaan yang signifikan itu pun dapat terlihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis teks narasi ekspositoris sebesar 77,96 (sedang) dari hasil uji coba terbatas, sedangkan dari hasil uji coba luas, nilai rata-rata keterampilan menulis teks narasi meningkat menjadi 80,16 (baik). Dengan demikian, penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik penulisan *feature profile* terbukti efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi ekspositoris di SMPN Darut Tauhid.

5.2 Implikasi

1. Model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik penulisan *feature profile* dalam menulis teks narasi ekspositoris, merupakan pengembangan dari model dasar *project based learning*. Model *project based learning* merupakan salah satu model dalam pendekatan saintifik yang disarankan dilaksanakan oleh Kemendikbud dalam realisasi kurikulum nasional. Oleh karena itu, strategi ini berimplikasi dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kurikulum nasional (kurikulum 2013) yang sedang diterapkan di Indonesia.
2. Model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik penulisan *feature profile* dalam menulis teks narasi ekspositoris, berimplikasi pada kesadaran siswa terkait pentingnya kemandirian, kerja sama, kedisiplinan, dan wawasan dalam menulis sebuah teks narasi ekspositoris.
3. Model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik penulisan *feature profile* dalam menulis teks narasi ekspositoris, berimplikasi pada peningkatan kemampuan menulis teks narasi ekspositoris siswa.
4. Hasil penelitian ini berimplikasi pada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pembelajaran menulis. Khususnya pada tahap produksi massal yang tidak dilaksanakan di dalam penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran dalam upaya mengatasi kendala pada pembelajaran menulis teks narasi ekspositoris di SMP sebagai berikut.

1. Penelitian ini masih terbatas karena pengembangan pembelajaran menulis teks narasi ekspositoris melalui model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik penulisan *feature profile* baru dilakukan melalui tahap uji terbatas dan uji luas sampai menghasilkan draf final. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan melalui tahap uji pelaksanaan lapangan. Masukan dari uji pelaksanaan lapangan itu dapat menjadi bahan evaluasi untuk menyempurnakan kembali draf final yang telah dihasilkan dalam

penelitian ini. Dengan demikian, draf final yang telah disempurnakan itu diharapkan dapat dituangkan ke dalam bentuk buku panduan yang selanjutnya disosialisasikan secara luas.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengembangan model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik penulisan *feature profile* terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi ekspositoris siswa. Oleh sebab itu, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP dapat memanfaatkan hasil pengembangan model tersebut sebagai salah satu alternatif memilih strategi pembelajaran menulis teks narasi ekspositoris di kelas VIII SMP.